

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kepada Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 dengan emesis gravidarum di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor berupa pengumpulan data berupa data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan Analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Kesimpulan secara umum dalam pemberian asuhan terlaksana dengan baik dan kondisi akhir pasien sehat dengan keluhan mual muntah yang sudah tidak dirasakan. Kesimpulan lainnya sebagai berikut :

1. Data Subjektif

Ny. L usia 28 tahun dengan keluhan mual muntah dengan frekuensi 2-3x/hari. Hasil anamnesa diperoleh secara lengkap baik dari awal pengkajian sampai dengan pengkajian pada catatan perkembangan meliputi alasan datang, keluhan utama, Riwayat kehamilan sekarang, Riwayat kehamilan sebelumnya, Riwayat kesehatan, Riwayat psiko social ekonomi, pola kebiasaan sehari-hari sudah dikaji dan diberikan konseling. Semua data subjektif yang diperoleh sesuai dengan kasus emesis gravidarum.

2. Data Objektif

Data Objektif yang telah dilakukan didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda – tanda vital dalam batas normal dan tidak terdapat adanya kenaikan berat badan selama kehamilan tetap 60 kg. Pada pemeriksaan fisik tidak terdapat tanda – tanda dehidrasi, wajah tidak pucat, mata tidak cekung, bibir dan lidah tidak kering. Semua data objektif yang diperoleh sesuai dengan kasus emesis gravidarum

3. Analisa

Analisa yang ditegaskan Ny. L usia 22 tahun G2P1A0 dengan emesis gravidarum

4. Penatalaksanaan

Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. L sudah diberikan sesuai dengan rencana Tindakan, keluhan dan kebutuhan ibu dengan memperhatikan standar pelayanan, kewenangan bidan dan sesuai teorinya. Asuhan ini dilakukan dengan baik dan optimal sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu. Penatalaksanaan awal yang dilakukan yaitu memberikan edukasi pada ibu mengenai cara mengurangi mual muntah.

5. Faktor pendukung

- a. Mudah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan penulis, baik dari pasien maupun CI.
- b. CI selalu bersedia memberikan bimbingan, arahan, konsultasi maupun saran terkait kasus ini.
- c. Selama penulis melakukan asuhan, klien dan keluarga cukup kooperatif dan terbuka.

6. Faktor Penghambat

Standar pelayanan ANC yang diperoleh ibu sampai usia kehamilan 17 minggu sudah sesuai namun ibu terlambat mendapatkan suntik imunisasi TT2 yang seharusnya didapatkan 4 minggu setelah suntik TT1 pada kehamilan pertama ibu.

B. Saran

1. Bagi Lahan

Puskesmas Ciawi diharapkan mampu untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang cepat dan tepat pada kasus emesis gravidarum pada ibu hamil agar pasien mendapatkan asuhan yang cepat dan tepat sesuai kondisi

2. Bagi Klien dan Keluarga

Dengan adanya keluhan mual muntah ini ibu diharapkan untuk menjaga pola makan, dan tetap melakukan pemeriksaan secara rutin sesuai standar pelayanan anc sampai bersalin di tenaga kesehatan.